

ANALISA SAHAM INDONESIA

JANUARY 15, 2020

- * THE JCI TRADING RANGE TODAY : 6,295PT - 6,380PT (YESTERDAY CLOSE: 6,325PT)
- * WALL STREET CLOSED FLAT IN CONSOLIDATION MODE
- * THE JCI IS EXPECTED TO BE VOLATILE YET BE SUPPORTED BY IMPROVED DOMESTIC TRADE BALANCE DATA

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (15/1) is expected to be in the range of 6,295pt-6,380pt by support of appreciating IDR against the USD, among others. Today, Indonesia statistics office is expected to release trade data for December last year, with a median estimated consensus figure of deficit c. USD500mn, bringing total figure for a trade deficit of c.USD3.6bn in 2019 (2018:USD8.7bn). Meanwhile, yesterday (14/1) the DJIA ended higher by 33 points or 0.1% to 28,940pt, while the S&P500 closed both closed lower by 0.1%.

Yesterday, the WTI price settled at USD58.1/barrel vs. USD58.2/barrel the previous close, or higher by 0.3%. At the other end, USDIDR closed at IDR13,654 yesterday vs. IDR13,708 previous close.

We advise the following recommendation for 1Q20. **AALI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), GGRM, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), ASII (sector of Automotive, allocation suggestion Market-weight), and ACES, SCMA, MAPI (sector of Trade, allocation suggestion Overweight), and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.